

Mu'minah binti Bahlul dari Damaskus

Ditulis oleh Muhammad Iqbal pada Rabu, 21 Maret 2018



Mu'minah adalah salah seorang perempuan tokoh sufi (sufiah) terpenting pada masanya. Nama belakangnya dinisbatkan ke daerah Dimasyki atau Damaskus, wilayah Syuriah sekarang ini.

“Dunia dan akhirat tidaklah menyenangkan, kecuali melalui Allah SWT atau melalui perenungan atas pengaruh-pengaruh ciptaan dan kekuasaan-Nya. Orang yang tidak dianugerahi kedekatan kepada Allah akan mengalami keintiman melalui pelbagai pengaruh ini. Betapa hampanya saat nama Allah tidak disebut-sebut!” ujarnya.

Ketika Mu'minah ditanya, “Dari mana engkau memperoleh keadaan-keadaan spiritual (ahwal) ini?” Ia menjawab:

“Dengan mengikuti perintah-perintah Allah sesuai dengan Sunnah Rasulullah SAW., juga memuliakan hak-hak kaum muslim, dan memberikan pelayanan kepada orang-orang nan bijak dan saleh.”

Abu al-Mufadhdhal asy-Syaibani (meriwayatkan dari Ibrahim ibn al-Azhar melalui Abu Hasyim ar-Razi melalui ibn Abi al-Hawari) yang mengatakan: Aku mendengar Mu'minah binti Bahlul (zahid perempuan terkemuka dari Damaskus) mengatakan:

“Wahai Yang Paling kucintai! Dunia dan akhirat tidaklah menyenangkan kecuali dengan-Mu. Maka janganlah Kaukumpulkan pada diriku kehilangan akan Engkau dan azab yang diakibatkan olehnya!”

Baca juga: Sabilus Salikin (88): Khalwat Tarekat Suhrawardiyah